

ELISITASI KEBUTUHAN SISTEM BOOKING RUANG MEETING BKKBN JAWA TIMUR MENGGUNAKAN METODE KNOWLEDGE ACQUISITION IN AUTOMATED SPESIFICATION (KAOS)

ABSTRAK

Pada kantor BKKBN perwakilan Jawa Timur disediakan beberapa ruang meeting yang dapat digunakan para pegawai. Ruang meeting dapat dipesan melalui chat whatsapp ketua bagian umum dan dijadwalkan secara manual pada papan jadwal, hal ini menyebabkan bercampurnya chat whatsapp, lamanya proses penjadwalan, dan kurangnya aksesibilitas terhadap papan jadwal bagi beberapa sub-bagian. penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan memenuhi kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk membangun sistem booking ruang meeting BKKBN Jawa Timur untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada penelitian ini digunakan metode Knowledge Acquisition in Automated Spesification (KAOS), dalam implementasinya tujuan sistem dan ekspektasi menurut pandangan 5 stakeholder didekomposisi menggunakan diagram goal tree model (GTM) hingga didapatkan hardgoal atau kebutuhan fungsional, agent, dan obstacle. Hasil dekomposisi tersebut kemudian divalidasi dan verifikasi menggunakan teknis prototyping dan inspeksi untuk mengetahui apakah kebutuhan sistem sudah dapat memenuhi dan sesuai dengan para stakeholder.

KESIMPULAN

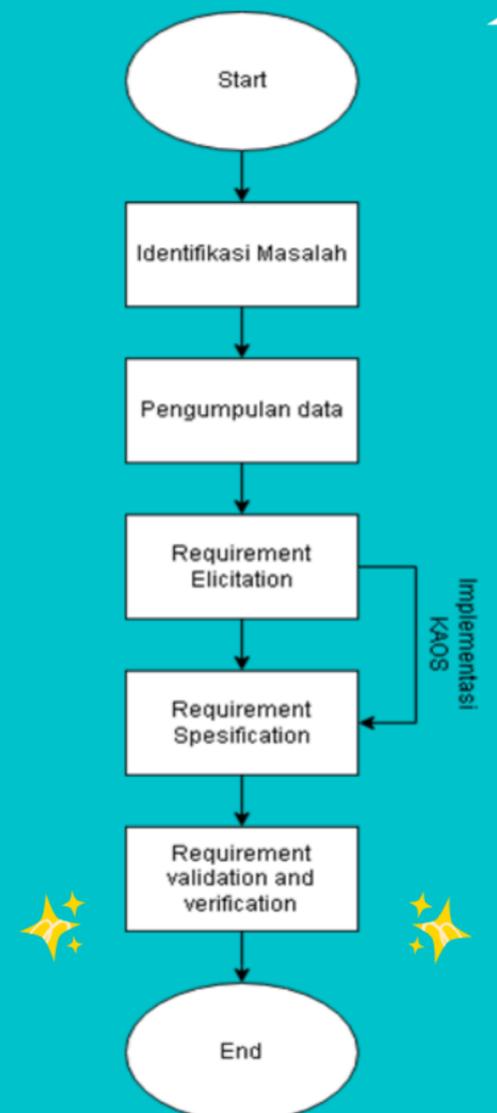
Elisitasi kebutuhan dilakukan sebagai tahap awal pengembangan sistem booking ruang meeting BKKBN Jawa Timur. Dalam implementasinya dilakukan pengumpulan untuk mengetahui tujuan sistem dan ekspektasi menurut pandangan stakeholder. Setelah didapatkan data tersebut selanjutnya ditentukan primary goal dan dilakukan dekomposisi menggunakan diagram GTM pada tujuan tersebut sehingga ditemukan hardgoal/kebutuhan sistem yang disertai dengan obstacle agar dapat diantisipasi dengan sebuah solusi dan ekspektasi agar keinginan user diikuti sertakan dalam kebutuhan sistem. Kebutuhan sistem tersebut diantaranya adalah submit form booking, submit form edit booking, cancel booking, acc booking, submit form tambah ruangan, hapus ruangan, submit form edit ruangan, download file rekapan, registrasi user, delete user, dan jadwal ruangan.

Untuk mengetahui terpenuhinya kebutuhan fungsional dilakukan validasi dan verifikasi terhadap kebutuhan sistem yang telah didapatkan menggunakan teknis prototyping dan requirement inspection. Berdasarkan hasil validasi dan verifikasi maka dapat disimpulkan bahwa stakeholder menyetujui bahwa hasil elisitasi kebutuhan sistem menggunakan metode KAOS dapat memenuhi kebutuhan para stakeholder dan tetap relevan dengan tujuan sistem booking ruang meeting BKKBN Jawa Timur.

TUJUAN PENELITIAN

1. Memenuhi kebutuhan pengguna pada sistem booking ruang meeting BKKBN Jawa Timur menggunakan metode KAOS.
2. Untuk mengetahui kepuasan dan terpenuhinya kebutuhan pengguna pada sistem booking ruang meeting BKKBN Jawa Timur.

METODE PENELITIAN



Muchammad Ichrizal Zakaria
201910370311195